

KITAB TAFSIR AL-QUR'AN AL-AZHIM LI AN-NISAꝀ KARYA SYAIKH

IMAD ZAKI AL-BARUDI

(Telaah Metode Penafsiran)



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Strata Satu (S.Th.I)

Disusun Oleh:

Erna Fitria Susanti

NIM.06530022

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN
PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda di bawah ini, saya:

Nama : Erna Fitria Susanti
NIM : 06530022
Tempat/Tgl Lahir : Pati, 26 Desember, 1988
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Jur./Prodi : Tafsir Hadis
Alamat Rumah : Ds,Perdopo,RT 03, RW 04, Kec. Gn.Wungkal, Kab. Pati. 59156.
Alamat Jogja : Jl.Timoho, Gg.Gading No.11 Ngentak Sapen Yogyakarta
No Telp/Hp : 085228589222
Judul Skripsi : *Kitab Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa'* Karya Syaikh Imad

Zaki Al-Barudi (Telaah Metode Penafsiran)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah di munaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 1 November 2011

Saya yang menyatakan



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Menegaskan dengan sesungguhnya, saya:

Nama : Erna Fitria Susanti

NIM : 06530022

Jurusan: Tafsir dan Hadis

Fakultas: Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Judul : *Kitab Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa'* Karya Syaikh Imad Zaki
Al-Barudi (Telaah Metode Penafsiran)

Menegaskan bahwa foto yang digunakan untuk ijazah dengan memakai jilbab.

Untuk itu apabila dikemudian hari ada sesuatu hal, saya siap untuk menanggung akibatnya.

Yogyakarta, 1 November 2011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yang menyatakan,



Erna Fitria Susanti

NIM. 06530022



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM- UINSK-PBM-05-05/RO

Dosen: Dr.M.Alfatih Suryadilaga, M.Ag

Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Erna Fitria Susanti

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Erna Fitria Susanti

NIM : 06530022

Judul Skripsi : *Kitab Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa' Karya Syaikh Imad Zaki Al-Barudi (Telaah Metode Penafsiran)*

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Th.I) di jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 November 2011

Pembimbing I

Dr.M.Alfatih Suryadilaga, M.Ag

NIP: 19740126 19980 3 1001



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DU/PP.00.9/1473/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **KITĀB TAFSĪR AL-QUR'ĀN AL-AZHĪM LI AN-NISĀ' KARYA SYAIKH IMAD ZAKI AL-BARUDI (Telaah Metode Penafsiran)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

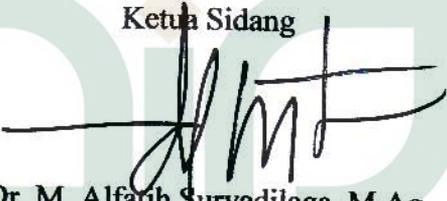
Nama : Erna Fitria Susanti
NIM : 06530022

Telah di Munaqosyahkan pada : Kamis, tanggal : 17 November 2011
dengan nilai : 75 (B)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

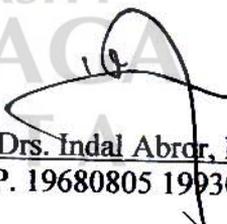
Ketua Sidang


Dr. M. Alfath Suryadilaga, M.Ag
NIP. 19740126 199803 1 001

Penguji I


Prof. Dr. H. Fadzan Naif, M.A
NIP. 19540710 198603 1 002

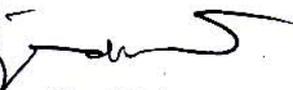
Penguji II


Drs. Indal Abror, M.Ag
NIP. 19680805 199303 1 004

Yogyakarta, 29 November 2011

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
DEKAN




Dr. Syaifan Nur, M.A
NIP. 19620718 198803 1 005

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA *Almamater Tercinta Jurusan*
YOGYAKARTA *Tafsir Hadis*

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

“ Dan sesungguhnya engkau Muhammad benar-benar berbudi pekerti yang mulia.” (QS Al-Qolam : 4)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung: Jumanatul 'Ali, 2004). Hlm. 565

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّدًا رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على سيدنا محمّد و على آله و صحبه أجمعين, أمّا بعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang Penafsiran Syaikh Imad Zaki al-Barudi didalam *Kitab Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* Karya Syaikh Imad Zaki Al-Barudi (Telaah Metode Penafsiran). Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syaifan Nur, M.A, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Suryadi, M.Ag, selaku Ketua Jurusan dan Ahmad Baidowi, M.Ag, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis, Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag, selaku Penasehat Akademik, sebagaimana selaku Pembimbing yang Selalu membimbing dengan tulus dan memberikan motivasi.
4. Seluruh dosen Tafsir Hadis yang sudah memberikan Ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dan memberikan inspirasi untuk penulis skripsi ini.
5. Segenap staf TU yang memberikan pelayanan terbaik dan ramah demi kelancaran segala urusan penulis skripsi ini.

6. Kedua orang tua saya, Bapak Moh. Ali dan Ibu Raswi yang tercinta, Kalian yang tidak pernah merasa lelah dalam memberikan kasih sayang serta doa untuk kesuksesan anakmu ini. betapa besar jasa-jasa kalian hingga tidak dapat dinilai dengan apapun di dunia ini. Terimakasih, semoga Allah selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kalian.
7. Kakak-kakakku tercinta, terutama ka' ari suparman, mas yadik, mas mus, mas-masku mbak endah semuanya yang begitu banyak memberikan bantuan dan motifasi, serta adikku yang aku sayang yang memberi motifasi baru de Ain, de Daffa, de Siva terima kasih atas doa kalian dan semoga cita-cita kalian tercapai.
8. Teman-teman satu angkatan TH 2006, yang tidak bisa disebutkan satu persatu disini, terimakasih atas semua yang kalian berikan. Kalian yang memberi motifasi tersendiri bagi penulis.
9. Teman-teman jawara semuanya di Gading.11 (Siti, Siyam, Jannah, Afifah, Afiyah, Qiqi, Lina, Mb. Ida.), terimakasih atas semua yang telah kalian berikan, kalian adalah teman bercanda ria dikala suka dan duka, dan kalian pula yang mengajarkan kepadaku pentingnya arti persahabatan.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah swt dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, *āmin*.

Yogyakarta, 1 November 2011

Penulis,



Erna Fitria Susanti

NIM.06530022

ABSTRAK

Latar belakang penulisan ini ialah kaum wanita mampu memahami hak-hak dan hukum-hukum yang ada di dalam al-Qur'an. Sebagaimana yang telah disandarkan kepada kaum perempuan yang sesuai dengan ajaran-ajaran agama dan al-Qur'an. Kitab ini akan menjadi pandangan praktis di kalangan perempuan untuk meniti kehidupan dengan cara yang benar dan sesuai dengan aturan al-Qur'an. Hukum-hukum yang memandu dalam buku ini akan membuat kalangan perempuan menapak tilas hidayat al-Qur'an dengan praktis dan pasti. Buku ini akan memberikan makna penting bagi usaha memahami lebih dalam hukum-hukum yang bersinggungan dengan masalah kewanitaan.

Dalam *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* teks ayat-ayat al-Qur'an ditampilkan secara berurut, dalam satu surat yang akan ditafsirkan ditulis dengan lengkap dan diiringi dengan terjemahannya di bawah ayat-ayat al-Qur'an. Akan tetapi di sini bukan seluruh ayat ditafsirkan tetapi yang masih ada sangkut pautnya yang ada di dalam tema yang mengenai tentang hukum-hukum wanita yang ada di dalam surat tersebut. Meski dalam satu tema dan bukan seluruh surat ditulis langsung, di sini urutan ayat al-Qur'annya yang akan ditafsirkan berurutan dari mulai ayat yang kecil hingga ayat yang besar, misalnya ayat-ayat dalam surat ath-Thalaq yang diawali dengan ayat 1; 2; 4; dan 6. Langkah selanjutnya ayat yang akan ditafsirkan ditulis kembali dengan tulisan Arab dan kemudian dilengkapi dengan terjemahannya kemudian ayat tersebut diuraikan secara seksama.

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka (*Library Reseach*), yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan kajian *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*. Secara garis besar sumber-sumber data dibagi kepada dua sumber, yaitu: *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* sebagai sumber primer dan karya lain yang bersangkutan tentang kitab tersebut termasuk buku Fiqih. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu memaparkan data yang ada secara obyektif, yang kemudian dianalisa secara mendalam dan sistematis, dengan melakukan kegiatan mengurai atau memisah-misahkan suatu pengertian yang ada hubungannya dengan topik.

Adapun beberapa kesimpulan dari penelitian ini, yaitu: *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* menggunakan metode tahlili atau analitis dengan bentuk *Ra'yu* (*Pemikiran*). Artinya, penjelasan makna ayat-ayat al-Qur'an dilakukan dengan bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit, namun dapat mengambil inti pesan dari makna yang terkandung dalam suatu ayat. Penyajiannya runtun dalam menyusun suatu surat. Sistematika penulisan tersebut dilakukan karena memang untuk membuat tafsir yang tidak rumit namun aplikatif. *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* ditujukan bukan hanya untuk masyarakat akademik, tetapi juga untuk masyarakat umum.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II BIOGRAFI SYAIKH IMAD ZAKI AL-BARUDI	11
A. Biografi Penulis Kitab <i>Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa</i>	11
B. Pandangan Ulama Tentang Kitab <i>Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa</i>	11
C. Karya-karya dari Penulis Kitab <i>Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa</i>	20

BAB III MENGENAL KITAB TAFSIR AL-QUR'AN AL-AZHIM LI	
AN-NISA	21
A. Isi dari Kitab <i>Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa</i>	21
B. Latar Belakang Penulisan Kitab <i>Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa</i>	67
C. Tujuan dari Penulisan Kitab <i>Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa</i>	69
BAB IV METODE KITAB TAFSIR AL-QUR'AN AL-AZHIM LI	
AN-NISA	71
A. Aspek Metode Penafsiran.....	73
1. Sistematika Penyajian.....	73
2. Bentuk Penyajian Tafsir.....	77
3. Corak Tafsir.....	84
4. Sumber Rujukan.....	88
B. Kelebihan dan Kekurangan.....	90
1. Kelebihan.....	90
2. Kekurangan.....	91
BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran-saran.....	93
C. Penutup.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 10 September 1985 No: 158 dan 0543b/U/1987. secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H_h	H{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Z_{al}	Z 	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	S_{hd}	S{	Es (titik di bawah)

ض	Dād	D{	De (titik di bawah)
ط	Tā	T{	Te (titik di bawah)
ظ	Zā	Z{	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بِهِنَّ ditulis *bihinna*.

C. Vokal Pendek

Fathah (َ) ditulis a, *Kasrah* (ِ) ditulis i, dan *Dammah* (ُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدَ ditulis *ahmada*.

رفيق ditulis *rafiqa*.

صلح ditulis *shluha*.

D. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a> bunyi i panjang ditulis i> dan bunyi u panjang ditulis u> masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + Alif ditulis a>

فلا ditulis *fala>*

2. Kasrah + Ya' mati ditulis i>

ميثاق ditulis *miṣṭaq*

3. Dammah + Wawu mati ditulis u>

أصول ditulis *uṣūl*

E. Vokal Rangkap

1. Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuhḥili>*

2. Fathah + Wawu mati ditulis au

طوق ditulis *tḥuq*.

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh : روضة الجنة : ditulis *Raudḥ al-Jannah*.

G. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

2. Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *watfun*

3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *rabâ'ib*

4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzûna*.

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*.

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf l diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa'*.

Catatan: yang berkaitan dengan ucapan-ucapan bahasa Persi disesuaikan dengan yang berlaku di sana seperti: *Kazi (qadi)*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan tafsir di Indonesia dimulai setelah penyebaran agama Islam masuk ke Indonesia yang dibawa oleh para penyebar agama Islam, baik itu dari Gujarat, Persia, maupun Arab.¹ Dalam perkembangan tafsir di Indonesia selanjutnya, muncullah penjelasan atas ayat-ayat al-Qur'an berupa kitab-kitab tafsir karya mufassir-mufassir Indonesia dengan metode dan karakteristik yang bermacam-macam, baik itu menggunakan bahasa nasional (Indonesia) maupun bahasa lokal (daerah), beberapa karya tafsir tersebut diantaranya yaitu: *Tarjuman al-Mustafiz* karya Abdul Rauf al-Sinkili, *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir Qur'an al-Majid* karya Hashbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir bi Al-Ma'stur, pesan Moral al-Qur'an* karya Jalaluddin Rakhmat, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an* karya M. Quraisy Shihab dan Tafsir-tafsir lainnya yang telah tersebar di masyarakat.² al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup manusia memiliki karakteristik yang terbuka untuk dibaca, dikaji, dipahami dan bahkan dikritisi. Ia merupakan kitab suci yang akan selalu relevan bagi kehidupan manusia sepanjang masa.³

¹ Islah Gusmian, *Khasanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika hingga Ideology* (Bandung: Teraju, 2003), hlm. 41.

² Islah Gusmian, *Khasanah Tafsir Indonesia.....*, hlm. 48-98.

³ Taufik Adnan Amal dan Syamsu Rizal Panggabean, *Tafsir Kontekstual Al-Qur'an* (Bandung : Mizan, 1990), hlm.15.

Untuk mengungkapkan dan menjelaskan maksud yang terkandung dalam al-Qur'an, tidaklah cukup bahwa seseorang hanya mampu membaca dan menyajikan dengan baik, akan tetapi yang diperlukan adalah kemampuan memahami dan mengungkapkan isi serta mengetahui prinsip-prinsip yang dikandungnya. Kemampuan seperti inilah yang diberikan tafsir.⁴ Karena itulah pengkajian terhadap al-Qur'an (Tafsir) merupakan kewajiban bagi setiap ummat Islam, untuk dapat mengetahui dan memahami ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya.⁵ Diantaranya kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* karangan dari Syaikh Imad Zaki al-Barudi, yang kemudian di terjemahkan oleh Samson Rahman.⁶

Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa ini sesuai dengan judul tersebut yang mengulas tentang khusus mengenai wanita yang berhubungan dengan hukum-hukum yang terkait di dalam ayat-ayat al-Qur'an, yang diambil dari kitab Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan bersandarkan pada pendapat-pendapat yang shahih dari para ulama dan berusaha untuk mengesampingkan pendapat-pendapat yang tidak shahih dari mereka. Dan misi pemaparan dari

⁴ M. Yunan Yusuf, "karakteristik Tafsir Al-Qur'an di Indonesia abad Keduapuluh", dalam Jurnal *Ulumul Qur'an*, no. 4, vol. III, 1992, hlm.50.

⁵ Lihat Ihsan Ali Fauzi, "Kaum Muslimin dan Tafsir al-Qur'an", dalam *Ulumul Qur'an* no. 5, vol II, 1990, hlm. 12.

⁶ Imad Zaki al-Barudi, *Tafsir Wanita*, terj., Samson Rahman Cet.I (Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, 2003).

buku ini adalah, agar kaum perempuan benar-benar mampu mengerti hukum-hukum Allah yang dibebankan dan diperintahkan kepada dirinya.⁷

Kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* ini terdiri dari dua jilid, jilid pertama yang berisikan 13 surat yang dimulai dari surat al-Fatihah, al-baqarah, ali Imran, an-Nisa', al-Ma'idah, al-A'raf, an-Nur, al-Ahzab, al-Ahqaf, al-Hujurat, al-Mujadilah, al-Mumtahanah, at-Thalaq, yang disini telah diterangkan dari surat demi surat memiliki tema yang berbeda-beda, adapun jilid kedua yang berisi tentang terusan dari jilid pertama yang terdiri dari 10 surat ialah surat An-Nisa', Al-Ma'idah, Al-A'raf, An-Nur, Al-Ahzab, Al-Ahqaf, Al-Mujadilah, Al-Mumtahanah, Ath-Thalaq, *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* karangan dari Syaikh Imad Zaki al-Barudi yang terdiri dari dua jilid ini sama-sama diterbitkan oleh penerbit al-Makkah al-Taufiqiyyah, Kairo, Mesir.

Kitab tafsir ini tidaklah menafsirkan seluruh ayat yang ada dalam al-Qur'an. Syaikh Imad Zaki al-Barudi hanya memilih beberapa ayat al-Qur'an untuk memilih beliau tafsirkan. Ayat-ayat yang ditafsirkan oleh Syaikh Imad Zaki al-Barudi yang menjadi bahasan utama dalam tafsir tersebut." Meskipun tidak semua ayat al-Qur'an ditafsirkan, peletakan ayat-ayat pilihan yang di tafsirkan tetap sesuai dengan urutan mushaf ukhmani, yaitu dimana dari surah al-Baqarah; Ali imran; al-Nisa'; al-Ma'idah; al-Mumtahanah, dan yang terakhir, at-Talaq. Sedangkan susunan ayat-ayatnya pun dimulai dari yang

⁷ Imad Zaki al-Barudi, *Tafsir Wanita*, terj., Samson Rahman Cet.I (Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, 2003), hlm. 2

kecil, misalnya ayat-ayat dalam Surat al-ahzab yaitu diawali dengan ayat al-qur'an: 28-29, 23, 49, 53-54, dan 59.⁸

Berangkat dari uraian diatas, penulis terdorong untuk mengadakan suatu penelitian lebih jauh mengenai Metodologi Penafsiran Imad Zaki al-Barudi di dalam Kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* sebagai upaya pengenalan dan pengembangan lebih dalam terhadap dinamika Metodologi Tafsir al-Qur'an hingga sekarang, penulis juga terdorong untuk mengetahui hukum-hukum Allah apa saja yang di bebaskan kepada kaum perempuan yang ada di dalam kitab tersebut dengan mengikuti zaman pada masa kini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dan uraian latar belakang masalah diatas, maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penulisan ini adalah:

1. Apa Metode penafsiran ayat-ayat al-Qur'an yang terdapat dalam *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* karya Syaikh Imad Zaki al-Barudi?
2. Bagaimana karakteristik metode penafsiran yang ada di dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* karya Syaikh Imad Zaki al-Barudi?

⁸ Imad Zaki al-Barudi, Tafsir Wanita, terj. Samson Rahman MA, Cet.I (Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, 2003). . hlm. 610

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah :

Untuk memberikan informasi dan mengetahui metode penafsiran Imam Zaki Al-Barudi dalam *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*, juga untuk memberikan informasi dan mengenalkan bagaimana karakteristik serta aplikasi metode penafsiran yang ada di dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*. Selanjutnya, diharapkan dari hasil penelitian ini memiliki kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pemahaman mengenai keberadaan dan kelayakan sebuah karya Tafsir, khususnya *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*, sehingga Imam Zaki Al-Barudi dapat ditempatkan secara proporsional diantara Mufassir lainnya.
2. Dapat memberikan pengetahuan tentang hukum-hukum yang ada di dalam ayat-ayat al-Qur'an yang di sandarkan atau diperintahkan kepada kaum perempuan yang ada di dalam kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu keislaman pada umumnya dan ilmu tafsir pada khususnya.
4. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang dimungkinkan timbul pemikiran baru, utamanya tentang metodologi tafsir dalam menyelesaikan dalam berbagai persoalan yang di hadapi. Sehingga dapat menumbuhkan kajian-kajian yang

lebih kritis terhadap serangkaian perkembangan produk-produk penafsiran al-Qur'an.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian terhadap *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*⁹ yang telah di terjemahkan oleh Samson Rahman, kitab tafsir sebenarnya sudah cukup banyak, begitu pula buku tentang wanita. Akan tetapi khusus tentang Tafsir Wanita masih bisa dibilang langka. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk membahas kitab tafsir ini dalam penelitian yang penulis lakukan, karena berdasarkan pengetahuan penulis belum ada yang membahas Analisis Metodologi penafsiran Imad Zaki Al-Barudi dalam *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*.

Adapula sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi pada Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir Hadis, yang ditulis saudari Aprilia Nurul Ma'rufah, yang berjudul Kesetaraan Laki-Laki dan Wanita menurut Syaikh Imad Zaki Al-Barudi *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*. Karya ini hanya menitik beratkan tentang ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan dengan kesetaraan laki-laki dan perempuan.⁹

Adapun penelitian yang berkenaan dengan metode tafsir telah dilakukan oleh beberapa peneliti tafsir Mesir diantaranya yaitu: Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha dengan judul *Tafsir al-Qur'an al-Hakim*, namun

⁹ Aprilia Nurul Ma'Rufah, Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan menurut Syaikh Imad Zaki Al-Barudi, *skripsi*, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2005.

kitab ini lebih populer dengan sebutan *Tafsir al-Manaʿ*, Sayyid Qutb dalam Tafsirnya yang berjudul *Tafsir Fi Zilalil Qur'an* karya monumental seorang ulama Mesir pada dekade 60-an. Akan tetapi didalam penelitian ini, dalam menganalisis mengenai metode merujuk pada Isiah Gusman dalam bukunya yang berjudul *Khasanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutik Hingga Ideology*.

Adapun *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* karya Syaikh Imad Zaki al-Barudi yang diterjemahkan oleh saudara Samson Rahman masih tergolong karya yang sangat baru di kalangan buku-buku tafsir yang lain maka belum banyak literatur yang menyinggung tafsir tersebut.

Jadi, dari beberapa literatur di atas, penulis berpendapat bahwa penelitian dan kajian tentang *Kitab Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* Karya Syaikh Imad Zaki al-Barudi (*Telaah Metode Penafsiran*). Belum dibahas secara terfokus, untuk itu penulis perlu untuk melakukan penelitian dan sekaligus bahan kajian karya skripsi.

E. Metode Penelitian

obyek dari kajian penelitian ini adalah terfokus pada pembahasan latar belakang penyusunan kitab, dan metodologi penafsiran. Melalui kajian ini, sasaran yang ingin dicapai adalah untuk mendapatkan pemahaman mengenai keberadaan dan kelayakan sebuah karya tafsir, khususnya *Tafsir Perempuan*, serta metodologi penafsiran yang ada di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Sumber yang dipakai dalam penelitian ini adalah buku-buku, kitab-kitab, majalah serta karya ilmiah lainnya yang berkaitan dengan tema. Sumber-sumber yang dijadikan informasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Primer : yaitu sumber yang dijadikan acuan utama, dalam hal ini adalah *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*⁵ karya Syaikh Imad Zaki al-Barudi yang diterjemahkan oleh saudara Samson Rahman.
2. Sumber sekunder : yaitu sumber tambahan yang berkaitan dengan tema Al-Qur'an Al-Karim, Kitab-kitab Tafsir, Kitab-kitab *Asbābun Nuzūl* Kitab-kitab *Ulumul Qur'an* sebagai alat bantu dalam menafsirkan ayat-ayat yang dijadikan objek kajian, Kamus-kamus bahasa Arab, Buku-buku lain yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

Karena penelitian ini merupakan penelitian penafsiran terhadap kata-kata di dalam al-Qur'an maka metode yang digunakan adalah metode maudu'i (tematik), yaitu sebuah metode penafsiran al-Qur'an dengan menghimpun ayat-ayat atau kata-kata dalam al-Qur'an yang mempunyai tema yang sama, dalam arti membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasarkan

kronologi dan dilengkapi dengan sebab-sebab turunnya ayat atau *Asbābun Nuzūl* tersebut (jika ada).¹⁰

F. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini menjadi utuh, terarah dan sistematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab pertama, adalah Pendahuluan. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yang akan diteliti, kemudian dirumuskan dalam pokok masalah (rumusan masalah) yang disusul oleh tujuannya sebagai jawaban atas pokok masalah tersebut. Urgensi penelitian ini di pertegas dalam kegunaannya, setelah uraian tentang hasil yang diperoleh dari penelusuran dan penelaahan bahan kepustakaan yang berkaitan dengan pokok masalah yang akan diteliti, dibungkus kedalam telaah pustaka, lalu disertai dengan metode penelitian yang merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun dan menganalisa, terakhir adalah sistematika pembahasan yang secara garis besar akan menguraikan tentang isi pembahasan tentang skripsi ini.

Bab kedua, bab ini menguraikan sedikit tentang Syaikh Imad Zaki Al-Barudi, berkisar tentang biografi, isi dari kitab tersebut, dan pandangan dari ulama tentang *Tafsir Wanita*, serta hasil karya-karyanya.

¹⁰ ‘Abdul Hayyi al-Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu’i*: Suatu Pengantar, terj. Suryana A. Jamrah, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 36.

Bab ketiga, mengenai kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*, yang di dalamnya akan dibahas isi dari kitab tersebut beserta hukum-hukum yang berhubungan tentang kaum wanita, latar belakang penulisan dan tujuan dari penulis kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*.

Bab keempat, membahas metodologi dari kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* yang meliputi beberapa aspek antara lain; Aspek metode penafsiran dalam *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa*, sistematika penyajiannya, bentuk penyajian dalam Tafsir Wanita, gaya bahasa penulisan serta bentuk penulisan. Selain hal-hal tersebut, dalam bab inipun akan di cari sumber rujukan apa saja yang terdapat dalam *Tafsir Wanita*,

Bab kelima, adalah bab penutup yang berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok-pokok masalah yang telah dirumuskan pada sub rumusan masalah diatas. Juga memuat saran-saran yang diharapkan berguna bagi kesinambungan penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Uraian pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pertama, metode yang digunakan Syaikh Imad Zaki al-Barudi dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an ialah metode tahlili atau analitis dengan bentuk al-Ra'yu atau pemikiran. Metode tersebut berusaha menjelaskan makna ayat-ayat al-Qur'an secara komprehensif dan menyeluruh dengan lebih mengedepankan aspek penalaran. Walaupun banyak mengutip ayat-ayat al-Qur'an, hadis, pendapat sahabat, pendapat tabi'in dan ulama tafsir, namun semua kutipan yang diambil ditujukan untuk menguatkan pendapat mufassir.

Kedua, karakteristik penafsiran al-Qur'an Syaikh Imad Zaki Al-Barudi dalam *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* yaitu:

1. Sistematika penyajian menggunakan sistematika penyajian secara tematik.
2. Penyajian *Tafsir al-Qur'an al-Azhim li an-Nisa* dilakukan dalam bentuk global. artinya, penjelasan makna ayat-ayat al-Qur'an dilakukan dengan bahasa yang lugas dan tidak berbelit-belit, namun dapat mengambil inti pesan dari makna yang terkandung dalam suatu ayat.
3. Daya tarik dari tafsir wanita adalah, gaya bahasa memberi motivasi dan harapan, sehingga memberikan semangat kepada kaum perempuan dan masyarakat untuk selalu berusaha menjauhi dan menjalankan perintah-Nya sebagai kaum

perempuan yang ada di dalam al-Qur'an, dan akan selalu berusaha menguatkan ibadah kepada Allah swt.

4. Gaya bahasa yang lugas, tegas dan tidak rumit menjadikan Tafsir Wanita dapat dibaca oleh siapa saja, baik itu masyarakat biasa maupun akademik.
5. Penjelasan ayat al-Qur'an yang dikaitkan dengan konteks masa sekarang yang memudahkan masyarakat untuk memahami al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan.

B. Saran-saran

1. Upaya memahami al-Qur'an (Tafsir) senantiasa berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan masyarakat, perkembangan tersebut berimplikasi kepada perkembangannya metode dan corak penafsiran al-Qur'an. Tafsir berupaya memahami Al-Qur'an agar selalu relevan disetiap ruang dan waktu guna menjawab problematika masyarakat yang selalu berubah-ubah dari masa ke masa.
2. Tafsir Wanita karya Syaikh Imad Zaki Al-Barudi ini bukan satu-satunya karya tafsir yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang berupaya menjelaskan al-Qur'an dalam menjawab tantangan problematika masyarakat saat ini upaya pemecahan yang bersumber dari al-Qur'an (Tafsir) tentunya tidak akan berhenti seiring perkembangannya kehidupan di masyarakat.

C. Penutup

Tidak ada kalimat yang pantas penulis ucapkan selain Alhamdulillah Rabb Al-'Alamin sebagai ungkapan syukur kepada Allah swt, karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulis skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan, baik itu dalam bentuk teknis maupun metodologis, untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima saran dan kritik demi perbaikan dan penyempurnaan agar lebih baik.

Semoga karya ini memberikan sumbangan yang berarti bagi perkembangan penafsiran al-Qur'an, serta membawa manfaat bagi penulis pribadi dan pembaca sekalian, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Farmawi, Abdul Hayyi. *Metode Tafsir Maudhu'i: Suatu Pengantar*, terj. Suryana A. Jamrah, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.
- Al-Barudi, Imad Zaki. *Tafsir Wanita*, terj. Samson Rahman, Cet.I Jakarta; Pustaka Al-Kautsar, 2003.
- Ahsin Muhammad asyrofuddin. *Corak dan Metode Tafsir*, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1992.
- Baidan, Nashruddin. "*Tafsir bi al Ra'yi; Upaya Penggalian Konsep Wanita dalam al-Qur'an*" Pustaka Pelajar: 1999.
- _____. *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Qur'an dan Ulum al-Qur'an*, Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1998.
- Fauzi, Ihsan Ali. "*Kaum Muslimin dan Tafsir al-Qur'an*", dalam *Ulumul Qur'an* no. 5, vol II, 1990.
- Faudah, Mahmud Basuni. *Tafsir-tafsir Al-Qur'an pengenalan dengan Metodologi Tafsir*, Bandung: Pustaka, 1987 M.
- Gusmian, Islah. *Khasanah Tafsir Indonesia dan Hermeneutika hingga Ideology* Bandung: Teraju, 2003.

- Hasbi, Indra. *Potret Wanita Sholehah*. Penamadani: 2004.
- Istibsyaroh, dalam bukunya yang berjudul “*Hak-hak Perempuan Relasi Jender Menurut Tafsir al-Sya’rawi*”, Teraju, Jakarta: 2004.
- Ma’Rufah, Aprilia Nurul. *Kesetaraan Laki-Laki dan Perempuan menurut Syaikh Imad Zaki al-Barudi*, skripsi, Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2005
- Mustaqim, Abdul. *Madzahibut tafsir: peta metodologi. Penafsiran Al-Qur’an periode klasik hingga kontemporer*, Yogyakarta: Nun Pustaka, 2003
- Nasaruddin, Umar. *Bias Jender: dalam pemahaman Islam Gama Media*, Yogyakarta: 2002.
- Rizal, Taufik Adnan Amal Syamsu, Panggabean. *Tafsir Kontekstual Al-Qur’an* Bandung : Mizan, 1990.
- Shihab, Quraishy. *Membumikan al-Qur’an*, Bandung: Mizan, 1192.
- Uwaidah, Syaikh Kamil Muhammad. “*Fiqh Wanita*” al-Kautsar: 1998.
- Yusuf, Yunan. *karakteristik Tafsir Al-Qur’an di Indonesia abad Keduapuluh*, dalam *Jurnal Ulumul Qur’an*, no. 4, vol. III, 1992.
- W. J. S. Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.